

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019)**

**ABSTRAK**

Jika suatu perusahaan tidak mampu bersaing maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang pada akhirnya akan membuat perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 perusahaan selama tiga tahun dengan total 246 sampel. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh positif, dan rasio profitabilitas berpengaruh negatif, sedangkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan *Financial Distress*.

UNMAS DENPASAR